

RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2022**

**RENCANA INDUK
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
(RIPKM)**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL
2022**



**YAYASAN ANUGERAH HUSADA BALI INDONESIA
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

Jl.Seroja, Gang Jeruk No.9A, Tonja, Denpasar – Bali 80239, Telp.(0361) 474 7770
e: universitasbaliinternasional@gmail.com; w :www.unbi.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

Nomor : 722/04/UNBI/KEP/IX/2022

**TENTANG
RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (RIPKM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL**

REKTOR UNIVERSITAS BALI INTERNASIONAL

- Menimbang : a. bahwa rencana induk pengabdian kepada masyarakat disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan target dan sasaran pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian yang digunakan sebagai acuan di Universitas Bali Internasional:
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a di atas, maka perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor tentang

- Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional .
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. PP Nomor 17 Tahun 2010, jo PP Nomor 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 73/KPT/I/2015 tanggal 02 Oktober 2015 tentang Ijin Pendirian Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Denpasar;
7. Permenristekdikti No 51 Tahun

- 2018 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
 9. Keputusan Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia Nomor : 022/YYS AHBI/KEP/XI/2019 tanggal 10 November 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bali Internasional Masa Bakti 2020 – 2024;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS BALI

INTERNASIONAL TENTANG
RENCANA INDUK PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS BALI
INTERNASIONAL

Pasal 1

- (1) Institusi adalah Universitas Bali Internasional (UNBI) sebagai Institusi Pendidikan yang bernaung di bawah Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
- (2) Rektor adalah Pimpinan Universitas Bali Internasional yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Universitas Bali Internasional ;
- (3) adalah Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional ;
- (4) Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat disusun untuk memberikan arah kebijakan pengembangan penelitian target dan sasaran pengabdian di lingkungan UNBI.

Pasal 2

- (1) Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat seperti tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai bagian yang tidak terpisah dari keputusan ini;
- (2) Implementasi Rencana induk Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai tahapan dan alur proses yang telah ditetapkan;
- (3) Dalam Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat ini, Ketua LP2M bertanggung jawab kepada

Rektor melalui Wakil Rektor 1 Universitas Bali Internasional .

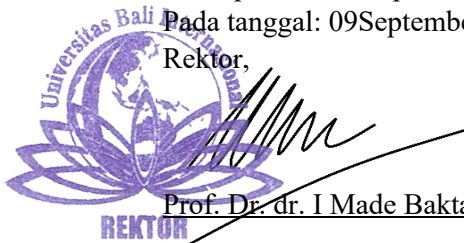
Pasal 3

- (1) Hal-hal lain yang belum tercantum dalam Surat Keputusan ini akan diatur lebih lanjut;
- (2) Apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
- (3) Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan : di Denpasar

Pada tanggal: 09 September 2022

Rektor,



Prof. Dr. dr. I Made Bakta, Sp.PD (KHOM)

Salinan keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia;
2. Para Wakil Rektor di lingkungan Universitas Bali Internasional;
3. Para Dekan dan Wakil Dekan di Lingkungan Universitas Bali Internasional;
4. Para Ketua Lembaga di lingkungan Universitas Bali Internasional;
5. Para Koordinator Program Studi di Lingkungan Universitas Bali Internasional;

6. Para Kepala Bagian di lingkungan Universitas Bali Internasional;
7. Arsip.

KATA PENGANTAR

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Bali Internasional (UNBI) ini memuat tentang ketentuan, tahapan, rencana pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Dokumen ini disusun sebagai acuan konstruksi kerja pada LP2M Universitas Bali Internasional (UNBI).

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM) akan menjadi pedoman bagi pengelola dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan sesuai visi, dan misi lembaga. Setiap tahun akan dievaluasi pencapaian dari setiap bagian dan unit sehingga dapat diketahui apakah sudah berjalan sesuai dengan sasaran untuk kemudian ditindaklanjuti dengan revisi atau peningkatan sasaran mutu.

Rektor Universitas Bali Internasional (UNBI) mengucapkan terimakasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Tim Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat, atas kerja kerasnya dalam penyelesaian Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi implementasi Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat dapat mempermudah dalam mencapai tujuan sesuai yang direncanakan.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| Surat Keputusan Rektor UNBI..... | i |
| Kata Pengantar..... | viii |
| BAB I Pendahuluan..... | 1 |
| BAB II Landasan Pengembangan dan Analisis..... | 3 |
| 2.1 Visi dan Misi | 3 |
| 2.2 Analisis Situasi..... | 5 |
| 2.3 Analisis SWOT..... | 6 |
| BAB III Garis Besar RIP PKM 2020-2025.... | 10 |
| 3.1 Arah dan Fokus PKM..... | 12 |
| 3.2 Road Map PKM..... | 12 |
| 3.2 Formulasi Strategi Pengembangan Berdasarkan analisis SWOT..... | 13 |
| BAB IV Program Strategis Indikator Kinerja..... | 16 |
| 4.1 Bidang Unggulan Penelitian UNBI..... | 16 |
| 4.4 Sasaran dan Program..... | 17 |
| BAB V Rencana Pengembangan RIP..... | 19 |
| 5.1 Rencana Pendanaan..... | 19 |
| 5.2 Pelaksanaan RIP..... | 20 |
| BAB VI Penutup..... | 24 |

BAB I

PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan angka partisipasi dosen dan sivitas akademika dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi. Sesuai dengan yang tertuang pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (PERMENRISTEKDIKTI) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada BAB III menjelaskan tentang ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- a. Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat
- c. Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat
- d. Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat
- e. Standar Pengabdian
- f. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada masyarakat
- g. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada masyarakat, dan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan

wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi. Untuk mendukung kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Bali Internasional dituangkan dalam Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPKM) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2020-2025). RIPKM adalah dokumen formal yang berisi visi, misi pencapaian dan tema pengabdian kepada masyarakat unggulan institusi termasuk topik-topik riset yang harus diacu oleh peneliti di dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. RIPKM merupakan dokumen formal perencanaan jangka menengah yang mengacu kepada renstra Universitas Bali Internasional (UNBI) dan keputusan senat yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat. RIPKM ini ditujukan bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Bali Internasional yang akan menyusun usulan

pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan permasalahan di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat unggulan Universitas Bali Internasional (UNBI), mengacu pada 4 bidang unggulan:

1. Bidang Unggulan Kesehatan sosial dan Obat Obatan
2. Bidang Unggulan Informasi dan Teknologi Kesehatan
3. Bidang Unggulan Inovasi Digital
4. Bidang unggulan Sosial dan Humaniora

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN DAN ANALISIS SWOT RIP UNBI

Landasan pengembangan Universitas Bali Internasional (UNBI) telah digariskan dalam Misi dan Visi UNBI yang ditetapkan oleh Senat Akademik. Dalam implementasinya, penjabaran misi dan visi dilakukan dengan mempertimbangkan peran, tuntutan dan tanggung jawab UNBI di tingkat regional, nasional dan lokal, dengan mengacu pada perundangan, peraturan, dan regulasi yang berlaku.

2.1 Visi Dan Misi

2.1.1 Visi Universitas Bali Internasional

A. VISI Universitas Bali Internasional

Visi dan misi UNBI disusun oleh tim penyusun visi dan misi yang melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) terkait antara lain Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia, perwakilan LLDIKTI Wilayah VIII, Dinas Kesehatan Provinsi Bali, beberapa perwakilan Rumah Sakit (RS) pemerintah maupun swasta, laboratorium, BPOM, Dinas Perindustrian, Dinas Koperasi dan UKM, Diskominfo, Ketua Program Studi, dan manajemen UNBI. Adapun visi yang disepakati dan telah mendapat persetujuan rektor adalah: “Visi UNBI adalah menjadi Institusi Pendidikan Tinggi yang Profesional, Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional dan Internasional pada tahun 2035”.

B. MISI Universitas Bali Internasional

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari UNBI yang mencakup Tri Darma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan Sumber Daya Manusia, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Misi UNBI yang telah disepakati adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya, berskala nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian yang bermanfaat bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang mampu melaksanakan kegiatan pengabdian dan pelayanan berdasarkan kebutuhan masyarakat yang berorientasi budaya bangsa
4. Memfasilitasi dan mengarahkan potensi yang dimiliki secara optimal, efektif dan efisien serta meningkatkan kualitas manajemen yang profesional dan terbuka.

2.1.2 Visi Dan Misi LP2M Universitas Bali Internasional

Sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Bali Internasional (UNBI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang disingkat LP2M memiliki visi dan misi sebagai berikut :

A. VISI LP2M Universitas Bali Internasional

Adapun visi dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yaitu : “Pengembangan penelitian

berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang professional, unggul dan berbudaya, berdaya saing di tingkat nasional serta internasional untuk meningkatkan derajat kesejahteraan bangsa dan negara”

B. MISI LP2M Universitas Bali Internasional

Untuk mewujudkan visi di atas telah disepakati misi dari LP2M UNBI yang mencakup Tri Dharma Perguruan Tinggi, sarana-prasarana dan SDM, tata kelola, serta pengembangan kerjasama. Adapun Misi LP2M UNBI yang telah disepakati adalah:

1. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang professional, unggul dan berkualitas pada berbagai bidang ilmu kesehatan.
2. Menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi luhur yang dilandaskan dengan azaz keadilan, kemandirian, berbudaya serta mengembangkan dan menciptakan IPTEK berwawasan kesehatan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
3. Mendorong terlaksananya sistem penjamin mutu penelitian perguruan tinggi yang baik dan berkualitas.
4. Mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang fokus terhadap keunggulan institusi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

2.2 Analisis Situasi Universitas Bali Internasional (UNBI)

Keberadaan UNBI merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang diawal bergerak pada bidang kesehatan dinyatakan resmi berdasarkan Keputusan Menteri, Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 955/KPT/I/2019 tanggal 10 Oktober 2019 tentang Izin Perubahan Bentuk Institut Ilmu Kesehatan Medika Persada Bali di Kota Denpasar Menjadi Universitas Bali Internasional di Kota Denpasar Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Anugerah Husada Bali Indonesia. Yang terdiri dari sepuluh (10) Program Studi :

1. Program Studi Teknologi Laboratorium Medik Program Sarjana;
2. Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Sarjana;
3. Program Studi Fisioterapi Program Sarjana;
4. Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan Program Sarjana;
5. Program Studi Farmasi Klinis Program Sarjana;
6. Program Studi Kesehatan dan Keselamatan Kerja Program Sarjana;
7. Program Studi Psikologi Program Sarjana;
8. Program Studi Bisnis Digital;
9. Program Studi informatika;
10. Program Studi Teknik Elektro Medik Program Diploma Empat.
11. Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Program Diploma Empat.
12. Program Studi Hukum
13. Program studi Hubungan Internasional
14. Program Studi Administrasi Niaga
15. Program Studi Administrasi Negara

2.3 Analisis SWOT

Dalam rangka mencapai visi dan misi UNBI perlu diidentifikasi potensi internal dan eksternal yang dimiliki dan dihadapi yang merupakan kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threats*). Analisis SWOT dapat dipakai dasar acuan dalam mencari alternatif strategi pengembangan Penelitian di UNBI.

Faktor Internal:

Kekuatan (*Strength*)

1. Jumlah dosen sudah bergelar minimal S2. Kondisi ini menjadi modal dasar pengembangan UNBI menghadapi persaingan pendidikan tinggi, sehingga perlu dikelola secara efektif, efisien, dan produktif.
2. Memiliki banyak pengabdian muda dan pembinaan secara regular.
3. Mempunyai hubungan kerjasama dengan Pemerintah Daerah, Swasta, Industri dan Lembaga Pemerintah lainnya serta institusi pendidikan negeri maupun swasta.
4. Jumlah mahasiswa yang terus meningkat.
5. UNBI mempersiapkan insentif bagi pengabdian yang berhasil melakukan diseminasi terhadap hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan.
6. Mempunyai program studi yang langka

Kelemahan (*weakness*)

1. Terbatasnya dana pengabdian kepada

- masyarakat baik dari pemerintah maupun yang mampu disediakan oleh UNBI
2. Budaya ilmiah yang cukup rendah sehingga mengurangi minat, partisipasi dan daya saing dosen dalam mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat.
 3. Fasilitas dan sarana pengabdian kepada masyarakat belum merata. Sarana perpustakaan dalam mendukung pengabdian kepada masyarakat relatif kurang.
 4. Pemanfaatan sisten informasi dan teknologi yang belum optimal

Faktor Eksternal

Peluang (*Opportunity*)

1. Adanya tawaran–tawaran kerjasama pengabdian kepada masyarakat dari dalam dan luar negeri termasuk dari pihak swasta, pemerintah daerah.
2. Otonomi daerah yang memberikan peluang kepada perguruan tinggi untuk lebih berperan dalam menunjang pembangunan di daerah khususnya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengkajian.
3. Dengan prodi yang langka, peluang diterimanya dan diraihinya hibah sangat besar.
4. Kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terus meningkat setiap tahunnya.

5. Hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh Dikti semakin beragam dan luas.
6. Faktor budaya Bali yang sangat berpotensi untuk diangkat pada tataran pengabdian kepada masyarakat.

Ancaman (*Threats*)

1. Proses persaingan global yang semakin terbuka.
2. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.
3. Kelemahan dalam penguasaan IPTEK karena lemahnya kualitas sumber daya manusia.
4. Semakin tingginya persaingan antar pengusul berbagai institusi untuk mendapatkan dana pengabdian kepada masyarakat.
5. Belum maksimalnya kerjasam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat antara perguruan tinggi karena paradigma yang selama ini muncul adalah persaingan, bukan kerjasama.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020-2025

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu “Dharma” dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan misi penting dan sebagai kebijakan untuk membantu penyelesaian permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, termasuk industri dan pemerintah. Kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas Bali Internasional (UNBI) mengacu pada Statuta (2020) Rencana Strategis (Renstra) dan Kebijakan Akademik Universitas Bali Internasional (UNBI). Pengabdian kepada masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatannya diatur di dalam Peraturan Akademik tahun dan terdapat di dalam standar Universitas Bali Internasional tahun 2020 (SPMI) seiring dengan dikeluarkannya Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Program pengabdian kepada masyarakat disusun di dalam Rencana Strategis Universitas Bali Internasional (UNBI) baik tujuan strategis, sasaran strategis maupun program-programnya diatur dalam Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020-2025, Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII tahun 2018 (Ristekdikti) dan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2020 yang diterbitkan oleh LPPM UNBI.

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM) untuk 5 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) UNBI. Selain itu, juga didasarkan pada

ketersediaan sumber daya, serta dinamika akademis yang sedang berkembang. RIPKM ini merupakan penjabaran bidang pengabdian kepada masyarakat supaya mampu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat bermutu tinggi. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan pengabdian kepada masyarakat, dan memperluas akses pelaksanaan maupun pendanaan pengabdian kepada masyarakat. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNBI di bidang pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan angka partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

3.1 Arah dan Fokus Peengabdian kepada Masyarakat

Arah dan fokus pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Renstra Universitas Bali Internasional (2020) Dalam Renstra Universitas Bali Internasional tertuang: strategi, dan arah kebijakan. Strategi mencakup: peningkatan mutu berdaya saing internasional, peningkatan kapasitas dan mutu lembaga, peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja dan produktivitas serta penyempurnaan sistem monitoring dan evaluasi. Kebijakan mencakup peningkatan sarana prasarana, kebijakan pendanaan, manajemen lembaga, dan pengembangan pusat-pusat unggulan.

Universitas Bali Internasional (UNBI) sesuai dengan visi misinya telah menentukan kebijakan pengabdian kepada masyarakat unggulan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan lebih terarah, lebih fokus

sehingga hasil yang dicapai lebih nyata dan lebih bermanfaat bagi masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat Unggulan UNBI tersebut fokus pada 4 (empat) bidang unggulan yang sesuai dengan unggulan program studi yang ada dilingkungan UNBI. Harapannya bahwa kebijakan UNBI, sejalan serta seiring dengan kebijakan pemerintah. Ini merupakan dukungan riil lembaga di dalam membantu memecahkan masalah masyarakat. Ketiga unggulan ini adalah:

1. Bidang Unggulan Kesehatan sosial dan Obat Obatan
2. Bidang Unggulan Informasi dan Teknologi Kesehatan
3. Bidang Unggulan Inovasi Digital
4. Bidang unggulan Sosial dan Humaniora

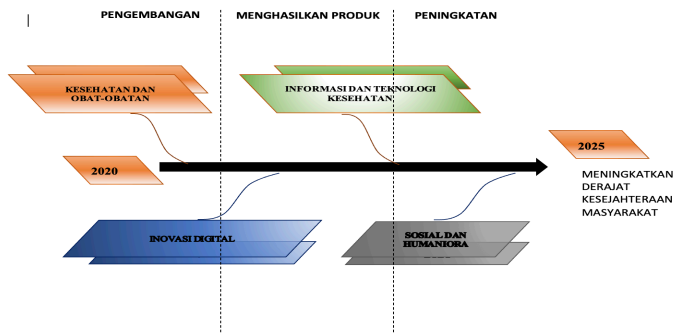
Dalam lima tahun ke depan UNBI secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan pilar pemerataan pengabdian kepada masyarakat, dan memperluas akses pelaksanaan maupun pendanaan pengabdian kepada masyarakat. Pilar ini diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing UNBI di bidang pengabdian kepada masyarakat serta meningkatkan angka partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.

3.2 Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat (*Road map*)

Rencana Induk Pengabdian masyarakat dalam bentuk peta jalan disusun dengan merujuk pada visi misi Universitas Bali Internasional, serta Garis Besar rencana Induk pengabdian kepada masyarakat Tahun 2020-2025 yang

berfokus pada empat bidang fokus riset yaitu bidang unggulan kesehatan sosial dan obat-obatan, bidang unggulan informasi dan teknologi kesehatan, bidang unggulan inovasi digital, Sosial dan humaniora.

Adapun road map pengabdian kepada masyarakat UNBI dapat dilihat pada Gambar berikut :



Gambar 3.1 Road Map Penengabdian kepada Masyarakat

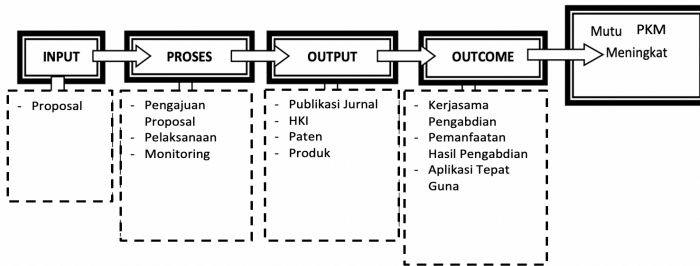
3.3 Formulasi Strategi Pengembangan Didasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan analisis terhadap berbagai aspek baik internal maupun eksternal, telah diidentifikasi SWOT, yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan Tantangan (*Threat*) adapun tujuan, sasaran, Strategi, kebijakan, agenda, usaha-usaha yang dilakukan UNBI untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta kinerja pengabdian kepada masyarakat, dalam lima tahun ke depan adalah:

- a. Tujuan dan Sasaran
 1. Mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat di UNBI.
 2. Meningkatkan angka partisipasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.
 3. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di UNBI.
 4. Meningkatkan kinerja bidang pengabdian kepada masyarakat di UNBI.
- b. Strategi, kebijakan, agenda dan usaha-usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah dan kualitas pengabdian kepada masyarakat serta kinerja pengabdian kepada masyarakat, antara lain :
 1. Perbaikan dan peningkatan fasilitas pengabdian kepada masyarakat, insentif publikasi, bantuan pendaftaran paten dan insentif di seminar internasional.
 2. Meningkatkan budaya pengabdian kepada masyarakat yang sehat dan kompetitif.
 3. Mengembangkan *database* pengabdian kepada masyarakat berbasis IT.
 4. Peningkatan aktivitas pengabdian kepada masyarakat melalui *networking* dan *resource sharing* dengan perguruan tinggi yang lebih maju baik tingkat nasional maupun internasional, industri, dan swasta.
 5. Penerbitan buku panduan pengabdian kepada masyarakat, buku kumpulan artikel hasil pengabdian kepada masyarakat, dll.

6. *Benchmarking* dengan Perguruan Tinggi Swasta yang telah banyak dapat hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Pemberian insentif pada pengelola jurnal di lingkungan UNBI.
8. Melakukan monitoring dan evaluasi proses dan *output*/luaran pengabdian kepada masyarakat.
9. Memberikan insentif publikasi karya ilmiah.
10. Meningkatkan pelayanan administrasi.
11. Penyebaran informasi pengabdian kepada masyarakat melalui Web LP2M.

Peta strategi pengembangan unit kerja ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Pilar peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang meliputi mutu komponen input (Proposal pengabdian kepada masyarakat, kontrak pengabdian kepada masyarakat), proses (pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan, kegiatan, monitoring dan evaluasi), *output* (laporan pertanggungjawaban kegiatan, publikasi hasil, produk pengabdian kepada masyarakat, paten) dan *outcome* (kerjasama pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan hasil, aplikasi tepat guna, dan citation index). Peningkatan akses bagi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat UNBI juga dilakukan melalui teknologi informasi dalam bentuk jurnal elektronik.



Gambar. 3.2 Peta strategi pengembangan unit kerja

BAB VI

PROGRAM STRATEGIS, SASARAN, INDIKATOR KINERJA

4.1 Bidang Unggulan Pengabdian kepada masyarakat

Universitas Bali Internasional

Dalam melaksanakan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi UNBI sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian kepada masyarakat dan tema unggulan pengabdian kepada masyarakat dalam periode 5 tahun ke depan. Pengabdian kepada masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas pengabdian kepada masyarakat nasional yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif. Pengembangan unggulan di UNBI dilakukan berbasis pada unit pengabdian kepada masyarakat program studi, namun dengan tetap mendorong kerjasama lintas unit, lintas disiplin, bahkan lintas institusi, melalui pengembangan tema pada tingkat institusi. Tema dan unggulan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat institusi mengacu pada prioritas pengabdian kepada masyarakat daerah dan nasional, tanpa meninggalkan peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni secara universal.

Salah satu misi UNBI menyatakan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kepentingan masyarakat dan bangsa. Berdasarkan misi tersebut UNBI telah membentuk bidang unggulan dan bidang kompetitif lainnya.

4.2. Sasaran dan Program Strategis Utama

a. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan bidang unggulan adalah:

1. Tercapainya penguatan kelembagaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pengabdian kepada masyarakat;
2. Mewujudkan keunggulan pengabdian kepada masyarakat UNBI;
3. Meningkatkan daya saing UNBI di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional
4. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinankerjasama, institusi baik nasional maupun internasional;

b. Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas pengabdian kepada masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengusul diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen, dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk dalam mengembangkan metode pengabdian kepada masyarakat.
2. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis unggulan sehingga pengabdian kepada masyarakat

menghasilkan produk yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah hasil pengabdian kepada masyarakat di tingkat nasional dan internasional.
4. Pemberian reward kepada pengusul yang telah berhasil mendiseminasikan hasil pengabdian kepada masyarakatnya, baik dalam bentuk seminar, jurnal ilmiah, proseding, dan perolehan HKI.

BAB V

RENCANA PENDANAAN DAN PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

5.1 Rencana Pendanaan

Pengabdian kepada masyarakat sebagai aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi yang sangat strategis dalam pengembangan dan penyelenggaraan UNBI. Kualitas pengabdian kepada masyarakat akan berdampak pada kualitas institusi pendidikan itu sendiri, sehingga dibutuhkan sumber biaya yang memadai yang diupayakan terutama dari UNBI agar menghasilkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang baik. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu RIPKM pada dasarnya sangat bergantung pada sumber dana universitas yang dapat diperoleh. Mengingat pendanaan merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka untuk menjamin keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat, LP2M UNBI telah berusaha menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam upaya untuk mendapatkan dana. Diantaranya melakukan kerjasama dengan pemerintah serta perusahaan swasta. Salah satu usaha untuk meningkatkan jumlah perolehan dana dari kemenristek BRIN (Dikti), LP2M UNBI telah berusaha meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat yang dicerminkan dengan bertambah banyaknya aktivitas pengabdian kepada masyarakat dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang terdokumentasikan dengan baik di LP2M UNBI, sehingga dana yang dialokasikan ke UNBI meningkat dari tahun sebelumnya. Alokasi anggaran pengabdian kepada

masyarakat yang makin meningkat diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat di UNBI. Ketersediaan dana pengabdian kepada masyarakat dari kemampuan UNBI diharapkan akan meningkat dari tahun ke tahun.

5.2 Pelaksanaan Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat

Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat (RIPKM) merupakan bagian dari rencana strategi UNBI yang dibuat secara multitahun (5 tahun) yang didasarkan pada peta jalan (roadmap), payung pengabdian kepada masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran.

| Kegiatan | Bulan (Tahun Anggaran) | | | | | | | | | | | |
|--|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan kontrak pengabdian kepada masyarakat | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat | | | | | | | | | | | | |
| Pemantauan dan evaluasi | | | | | | | | | | | | |
| Pengelolaan hasil pengabdian kepada masyarakat | | | | | | | | | | | | |

a. Penawaran Proposal

Kegiatan pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan penawaran proposal. Pedoman serta format proposal yang telah disusun akan disosialisasikan kepada seluruh dosen UNBI untuk dijadikan panduan dalam mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat.

b. Penerimaan Proposal

Setelah penawaran diumumkan, dan para pengusul di UNBI yang terdiri atas dosen atau mahasiswa akan mengusulkan proposal melalui LP2M.

c. Proses Review Proposal

Melalui hasil review proposal, dapat ditentukan proposal yang dinyatakan layak untuk didanai.

d. Penentuan Penerimaan Dana

Melalui hasil review proposal, dapat ditentukan proposal yang dinyatakan layak untuk didanai.

e. Penandatanganan Kontrak

Dalam setiap proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan, pengusul harus menyebutkan *output* (keluaran) apa yang akan dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Target *output* (keluaran) harus memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan untuk masing-masing program. Kemudian kegiatan akan dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak.

f. Monitoring dan Evaluasi

LP2M UNBI bersama LP3M akan melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UNBI. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan melalui laporan kemajuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan pembahasan hasil evaluasi dari peserta kegiatan. Melalui monitoring dan evaluasi kemajuan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat sejauh mana kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut sudah terlaksana. Dapat dilihat pula kendala yang dihadapi oleh para pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakatnya serta masukan/saran bagi kelanjutan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

g. Laporan Akhir

Dalam laporan akhir, pengabdian akan menampilkan *output* pengabdian kepada masyarakat yang sebelumnya disebutkan dalam proposal. Contohnya adalah dengan melampirkan laporan pertanggungjawaban kegiatan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat (RIPKM) 2020-2025 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian kepada masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada Statuta Universitas Bali Internasional dan Renstra Universitas Bali Internasional. RIPKM Universitas Bali Internasional ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua program yang terkait pengabdian kepada masyarakat unggulan di Universitas Bali Internasional. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian kepada masyarakat. RIPKM ini ditujukan bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan Universitas Bali Internasional, yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh dapat diterapkan dalam memecahkan masalah pembangunan di masyarakat. Keberlanjutan setelah periode RIPKM (2020-2025) dilaksanakan, diharapkan terdapat perkembangan metode kegiatan sesuai dengan perkembangan jaman. RIPKM periode ini juga akan digunakan sebagai acuan dalam pembuatan RIPKM periode berikutnya, sehingga terdapat kontinuitas dalam perolehan output dan outcome pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Bali Internasional, yang lebih baik dan lebih bermanfaat bagi pengusul, stakeholders/masyarakat, lembaga dan pemerintah. Demikian RIPKM Universitas Bali Internasional ini disusun semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan

pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan keunggulan Universitas Bali Internasional.